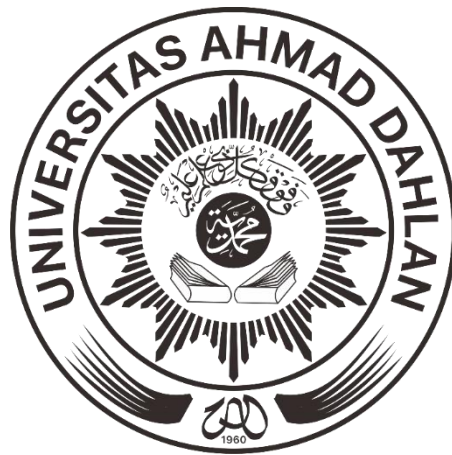


**KONSEP KEADILAN SAHABAT PERSPEKTIF MAHMUD
ABU RAYYAH DAN MUHAMMAD ‘AJAJ AL KHATIB**

SKRIPSI



Oleh:

Ahmad Muchlis

NIM: 2020027082

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Bidang Ilmu Hadis

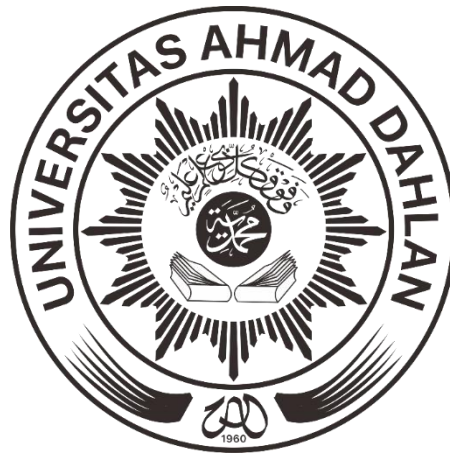
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

YOGYAKARTA

2024

**THE CONCEPT OF JUSTICE IN THE PERSPECTIVES
OF MAHMUD ABU RAYYAH AND MUHAMMAD 'AJJAJ
AL KHATIB**

THESIS



By:

Ahmad Muchlis

NIM: 2020027082

Submitted to fulfill one of the requirements for obtaining a
Bachelor's Degree in Hadith Science

FACULTY OF ISLAMIC STUDIES

AHMAD DAHLAN UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2024

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan

Yth.

Kepala Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Setelah melaksanakan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 2020027082

Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Konsep Keadilan Sahabat Perspektif Mahmud
Abu Rayyah dan Muhammad 'Ajjaj al-Khafib

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

1966 Yogyakarta, 7 Juni 2024

Pembimbing



Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I.,M.Us.
NIPM. 199202122017091111283142

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muchlis
NIM : 2020027082
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
E-mail : mukhlisahm29@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Konsep Keadilan Sahabat Perspektif Mahmūd Abū Rayyah dan Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb” adalah hasil karya pribadi dan berdasarkan pada bimbingan serta arahan dari dosen pembimbing dan para penguji ujian skripsi. Sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan menyelesaikan studi di Universitas Ahmad Dahlan atau perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2024
Penulis



Ahmad Muchlis
NIM. 2020027082

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206

Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1908

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/281/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Keadilan Sahabat Perspektif Mahmud Abu Rayyah dan Muhammad 'Ajjaj al-Khatib

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 2020027082

Telah diujikan pada tanggal : 25/06/2024

Nilai Ujian : A/89

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

Mengetahui Yogyakarta, 25 Juni 2024

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 199007202016011111133468

Jannatul Husna, S. Th.I., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul : KONSEP KEADILAN SAHABAT PERSPEKTIF
MAHMUD ABU RAYYAH DAN MUHAMMAD ‘AJAJ
AL-KHATIB

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 2020027082

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui Tim Penguji Ujian *Munāqasyah*:

Ketua : Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I.,M.Us. (.....)

Penguji I : Qaem Aulassyahied, S.Th.I.,M.Ag. (.....)

Penguji II : M. Hasnan Nahar, S.Th.I.,M.Ag. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2024

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Nilai : 89/A

Hasil : Lulus dengan perbaikan



[Handwritten signature]
(.....)

[Handwritten signature]
(.....)

[Handwritten signature]
(.....)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 2020027082

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

E-mail : mukhlisahm29@gmail.com

Judul Tugas Akhir : Konsep Keadilan Sahabat Perspektif Mahmud Abū Rayyah dan Muhammad ‘Ajjaj al-Khatīb

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di instansi Pendidikan lain.
2. Hasil karya ini bukan saduran/terjemahan melainkan adalah gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya, tanpa bantuan dari pihak lain, melainkan arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain.

Kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis



Ahmad Muchlis
NIM. 2020027082

PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muchlis

NIM : 2020027082

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

E-mail : mukhlisahm29@gmail.com

Judul Tugas Akhir : Konsep Keadilan Sahabat Perspektif
Mahmud Abū Rayyāh dan Muhammad
‘Ajjaj al-Khalīb

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Menyerahkan hak *Sepenuhnya* kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut (beri tanda pada kotak).

Saya mengizinkan karya saya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Pembimbing



Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I.,M.Us.
NIPM. 199202122017091111283142

Yogyakarta, 24 Juni 2024
Penulis



Ahmad Muchlis
NIM. 2020027082

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu
“Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah,
niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila
dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan
mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti
terhadap apa yang kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sepenuh hati mendukung dan mendoakan untuk terus berjuang dalam meraih cita-cita. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan kepada keduanya dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Almamater tercinta, Pendidikan Ulama' Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan pendidikan yang luar biasa, baik dari segi keagamaan, akhlak, akademik sehingga penulis dapat senantiasa berbenah dan muhasabah untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan ketaqwaan kepada Allah swt.
3. Teman-teman seperjuangan PUTM Angkatan ke-21, Fityanul Huda Generation, teman-teman Prodi Ilmu Hadis UAD Angkatan 2020, segenap kawan dan handai taulan di kampung halaman, serta rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan menguatkan satu sama lain dalam menulis skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl atau raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah atau al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn atau Wa*

- | | |
|---|---|
| | <i>innallāha lahuwa khairur
rāziqīn</i> |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <i>Bismillāhi majrehā wa
mursāhā</i> |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn atau Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānirrahīm atau Ar
rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada

huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an*
atau Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول

الله اللهم صل على محمد وعلى آل محمد

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabat dan orang – orang yang senantiasa mengikuti setiap langkahnya dengan setia hingga akhir zaman.

Pada penyelesaian skripsi yang berjudul “Konsep Keadilan Sahabat Perspektif Mahmud Abu Rayyah dan Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb”, yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan rasa syukur dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan serta seluruh jajaran rektorat/wakil

rektor.

2. Dr. Arif Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan beserta seluruh jajarannya.
3. Jannatul Husna, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.
4. Niki Alma Febriana Fauzi, S.Th.I.,M.Us., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan selama masa bimbingan berlangsung.
5. Segenap dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang berguna dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. H. Thonthowi, S.Ag.,M.Hum., selaku Mudir Pesantren Mahasiswa KH. Ahmad Dahlan (PERSADA UAD) beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Segenap dosen dan staf Universitas Ahmad Dahlan, khususnya Fakultas Agama Islam dan Prodi Ilmu Hadis.
8. Kepada orangtua yang senantiasa memberikan dukungan moral, finansial dan doa terbaik kepada penulis sehingga

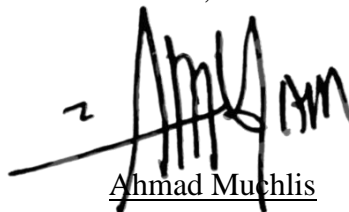
sanggup berada hingga titik sejauh ini.

9. Kepada Saudara Muhammad Ilham Nadhif, Muhammad Alfreda Daib Insan Labib, Muhammad Ghossan Nazhif D.E serta Saudari Hanan Aslamiyah Thoriq yang telah menjadi teman diskusi dan turut memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, Fityanul Huda Generation, teman-teman PUTM-UAD (Persada), serta teman-teman Ilmu Hadis UAD Angkatan Tahun 2020 yang senantiasa kebersamai dan memberi dukungan selama menempuh pendidikan.

Bantuan dari mereka berupa arahan, motivasi, semangat, dan doa yang tidak dapat terbayarkan hanya dengan nilai dan kata-kata, semoga dapat menjadi amal salih di sisi Allah swt, dan mendapatkan ridha-Nya.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Muchlis', with a horizontal line drawn through it. To the left of the signature is a small handwritten number '2'.

Ahmad Muchlis
NIM. 2020027082

ABSTRAK

Dalam diskursus kajian hadis, persoalan kajian keadilan sahabat dengan salah satu dogma paten yang populer, yaitu “*al-ṣahabatu kulluhum ‘udūl*” menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Kaidah tersebut berimplikasi pada status sahabat yang dipandang adil secara mutlak serta terbebas dari segala macam kritik dan komentar negatif. Kaidah ini kemudian dilegitimasi oleh jumbuh ulama dan menjadi doktrin paten dalam menilai kredibilitas sahabat. Kendati demikian, konsep keadilan sahabat ini tetap ramai diperbincangkan karena masih menyisakan beragam pertanyaan dan perdebatan, baik dari kalangan ulama klasik maupun kontemporer. Di antara tokoh tersebut adalah Mahmūd Abū Rayyah dan Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji gagasan keadilan sahabat dalam kacamata pemikiran Mahmūd Abū Rayyah dan Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan model penelitian kepustakaan atau *library research*. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi (*documentary study*) untuk kemudian dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun dua sumber primer yang digunakan adalah kitab *Aḍwā’ al-ā al-Sunnah al-Muhammadiyah* karya Mahmūd Abū Rayyah dan *Uṣūl al-Hadīs: Ulūmuhu wa Mustalāhuhu* karya Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb serta didukung dengan sumber data sekunder lainnya.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa Mahmūd Abū Rayyah termasuk kalangan cendekiawan Muslim yang mengkritisi konsep keadilan sahabat yang dipedomani oleh jumbuh ulama dengan berpedoman pada data dan fakta dari dalil naqli serta fakta sejarah, sementara Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb termasuk kalangan ulama’ yang menjaga keberlakuan konsep keadilan sahabat sebagaimana jumbuh ulama. Perbedaan pandangan kedua tokoh ini terletak pada pemahaman dalil terkait keadilan sahabat, implikasi dari sikap mengkritik sahabat dan keberagaman kualitas keilmuan sahabat, historisitas sahabat serta pandangan dalam menilai status sahabat.

Kata Kunci: Keadilan Sahabat, Mahmūd Abū Rayyah, Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb

ABSTRACT

In the discourse on hadith studies, the issue of companion justice, particularly the popular dogma "al-sahabatu kulluhum 'udul," is an intriguing subject for in-depth study. This rule implies that all companions are considered just and immune from criticism and negative comments. Several scholars have legitimized this rule, making it a standard doctrine for assessing the credibility of the companions. However, the concept of companion justice remains widely discussed and debated by both classical and contemporary scholars. Among these figures are Mahmud Abu Rayyah and Muhammad 'Ajjaj al-Khatib.

This research examines the concept of companion justice from the perspectives of Mahmud Abu Rayyah and Muhammad 'Ajjaj al-Khatib. This is a qualitative study using a library research model. Data collection was conducted through documentary study and analyzed using the content analysis method. The two primary sources used are the book *Adwa' 'ala al-Sunnah al-Muhammadiyah* by Mahmud Abu Rayyah and *Usul al-Hadis: Ulumuhu wa Mustalahuhu* by Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, supported by other secondary data sources.

The research concludes that Mahmud Abu Rayyah is among the Muslim intellectuals who criticize the concept of companion justice, supported by data and facts from both Naqli propositions and historical facts. Conversely, Muhammad 'Ajjaj al-Khatib is among the scholars who uphold the validity of the concept of companion justice, like many other scholars. The differences in the views of these two figures lie in their understanding of the arguments related to the justice of the companions, the implications of criticizing companions, the diversity of the companions' scholarly qualities, their historicity, and their perspectives on assessing the status of companions.

Keywords: Companion Justice, Mahmud Abu Rayyah, Muhammad 'Ajjaj al-Khatib

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
PERSETUJUAN AKSES	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xxi
ABSTRAK	xxiv
DAFTAR ISI.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
.F Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	17

H. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN UMUM SEPUTAR KEADILAN	
SAHABAT	21
A. Konsep Umum Keadilan Sahabat	21
B. Keadilan Sahabat Menurut Para Ulama'	41
BAB III BIOGRAFI MAHMUD ABU RAYYAH DAN	
MUHAMMAD 'AJJĀJ AL-KHATIB	63
A. Biografi Mahmūd Abū Rayyah.....	63
1. Latar Sosio-Historis dan Karir Intelektual	63
2. Karya-Karya.....	75
3. Sistematika dan Karakteristik Kitab ' <i>Aḍwa' 'alā al-</i> <i>Sunnah al-Muhammadiyah</i>	76
B. Biografi Muhammad 'Ajjaj al Khatib	85
1. Latar Sosio-Historis dan Karir Intelektual	85
2. Guru-Gurunya	95
3. Karya-Karyanya	98
4. Sekilas Tentang Kitab <i>Uṣūl al-Hadīs: Ulūmuhu wa</i> <i>Muṣṭalāhuhu</i>	100
BAB IV ANALISIS KONSEP KEADILAN SAHABAT	
PERSPEKTIF MAHMUD ABU RAYYAH DAN	
MUHAMMAD 'AJJĀJ AL-KHATIB	104
A. Keadilan Sahabat Menurut Mahmūd Abū Rayyah	104

B.	Keadilan Sahabat Menurut Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb	118
C.	Analisis Kaidah Keadilan Sahabat Menurut Mahmūd Abū Rayyah dan Muhammad ‘Ajjāj al-Khatīb.....	132
BAB V	PENUTUP.....	151
A.	Kesimpulan	151
B.	Saran.....	154
DAFTAR	PUSTAKA	157
CURRICULUM	VITAE.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan keadilan sahabat merupakan satu di antara sekian banyak diskursus dalam ilmu hadis. Hal ini dikarenakan posisi sahabat yang teramat urgen dan istimewa dalam proses periwayatan hadis. Dalam sistem transmisi atau sanad hadis, sahabat-sahabat Nabi saw merupakan *transmitter* pertama dalam periwayatan hadis.

Secara makna, para ulama' berbeda pandangan dalam mendefinisikan sahabat. Ibnu Hajar al-Asqalānī mendefinisikan sahabat sebagai setiap orang yang pernah bertemu dengan Nabi saw – meskipun hanya dalam waktu yang singkat – dan orang tersebut ialah orang yang beriman serta wafat dalam keadaan berislam dan beriman.¹ Sa'īd bin Musayyib menyatakan bahwa sahabat merupakan seseorang yang tinggal bersama Rasulullah saw dalam rentan waktu satu atau dua tahun serta pernah berperang bersama Rasulullah saw sebanyak satu atau dua kali peperangan.² Namun di antara pendapat tersebut, pendapat pertama ialah pendapat yang secara umum banyak digunakan dalam mendefinisikan makna sahabat Nabi saw.

¹ Ibnu Hajar Al-'Asqalani, *Al-Iṣābah Fī Tamayīz as Sahābah* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), 7.

² Ahmad Ibrahim Qasi', *Dirāsāt Fī Ulūm Al-Hadīs* (Kairo: Maktabah al-Iman, 2001), 10.